

PUNCAK HUT KE-77 PMI DI BANTUL

Relawan Menjaga Martabat Kemanusiaan

BANTUL (KR) - Puncak acara HUT ke-77 PMI digelar di Markas PMI Bantul Jalan Jenderal Soedirman, dengan pemotongan tumpeng ulang tahun dan pelantikan Korp Suka Rela (KSR) PMI oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Sabtu (17/9) malam.

Bupati menyampaikan selamat dan sukses kepada PMI Bantul yang telah berdedikasi luar biasa. PMI Bantul terkuat dalam volunteer sebagaimana disampaikan Menteri Sosial RI, DIY termasuk Bantul merupakan relawan terkuat di Indonesia.

"Kehadiran relawan sangat penting dalam menjaga mar-

bat kemanusiaan. Program PMI bukan donor darah saja, tapi utamanya dalam penanganan bencana," papar Bupati.

Sementara Ketua PMI Bantul, Wirmon Samawi SE MIB, mengungkapkan PMI lahir sebulan setelah Indonesia merdeka dan terus berkarya, sekarang usianya sudah 77 tahun. PMI terus bermitra dengan pemerintah dan masyarakat, PMI juga membutuhkan generasi muda, seperti KSR yang dilantik pada acara tersebut.

Mengutip sambutan tertulis, Ketua PMI Pusat Dr Drs HM Jusuf Kalla, sejatinya filosofi PMI adalah seperti tangan di



KR-Judiman

Puncak peringatan HUT ke-77 PMI di Bantul.

bawah dan tangan di atas. Tangan di bawah karena PMI menerima bantuan dari berba-

gai masyarakat, baik perusahaan, lembaga atau instansi maupun perorangan.

Sedangkan tangan di atas karena seluruh sumber daya atau bantuan yang diperoleh atau disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan berpegang pada prinsip-prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, yakni Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan dan Kesemestaan. "Karena itu saya sangat berterima kasih kepada semua jajaran dan relawan di PMI Bantul atas dedikasi dan perjuangannya," pungkash Wirmon.

Hadir dalam acara tersebut, jajaran Forkompimda Bantul,

mewakili pengurus PMI DIY Arief Noor Hartanto dan Andi Wisnu serta undangan lainnya.

Sementara Sabtu pagi sebelumnya digelar upacara di halaman Rumah Dinas Bupati Bantul, selaku pimpinan upacara Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM dan diikuti semua jajaran PMI Bantul. Dilanjutkan pelatihan pembuatan Ecoenzyme diikuti perwakilan Penggerak PPK se Kabupaten Bantul.

Sore harinya, penyemprotan lokasi TPS Terpadu Piyungan untuk menghilangkan bau tak sedap bersama BPBD, Polres, Tagana Bantul dan Dinas Lingkungan Hidup DIY. (Jdm)-f

FESTIVAL HIMPAUDI DI UTDI

Sosialisasi Pentingnya PAUD

BANTUL (KR) - Festival HUT ke-17 Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) digelar Himpaudi Kapanewon Banguntapan Bantul. Acara berlangsung di Bale Lantip kampus UTDI Jalan Raya Janti Karangjambe, Banguntapan Ban-

tul, Minggu (18/9).

Festival tersebut diikuti siswa-siswi PAUD seluruh Banguntapan yang dihadiri Ibu PAUD Kabupaten Bantul Emi Masruroh Halim, Panewu Banguntapan I Nyoman Gunarsa SPsi MPsi serta para pejabat lain.

Menurut Ketua Panitia,

Yayuk Sri Wahyuni SPsi, festival ini salah satunya untuk sosialisasi pentingnya pendidikan PAUD pada masyarakat luas. "Juga meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengembangkan peran dan fungsinya untuk PAUD," tegas Yayuk. Momentum tersebut juga dimeriahkan sejumlah pentas seni serta final berbagai lomba.

Sementara Ir Teguh Widjono Budi Prasetyo MM selaku Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta yang menaungi UTDI menambahkan, kunci sukses pembangunan bangsa terletak pada sumber daya manusianya. "UTDI dan Himpaudi mempunyai misi yang sama yaitu menyiapkan generasi muda calon pemimpin masa depan dan harapan bangsa Indonesia," pungkash Teguh. (Sal)-f



KR-Surya Adi Lesmana

Peserta Festival Himpaudi Banguntapan dihibur berbagai permainan menarik.

Tanamkan Kesadaran Siswa Kelola Sampah

BANTUL (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul mengadakan pelatihan pengelolaan sampah berbasis sedekah sampah. Program tersebut dipusatkan di SD Muhammadiyah Trisigan Kalurahan Murtigading Kapanewon Sanden Bantul.

Kegiatan tersebut melibatkan dosen Program Stu-

di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD yakni Zultiyanti MA, Hasrul Rahman MPd, Siti Salamah MHum. dan Hermanto, MHum.

Zultiyanti, Jumat (16/9), mengatakan program tersebut juga melibatkan mahasiswa KKN UAD Unit VIC.1 Ahmad Rifki Avesina sebagai koordinator mahasiswa. Sedang pelatihan diikuti 40 guru, karyawan SD Muhammadiyah Tri-

sigan dan MTs Muhammadiyah Sanden. Materi yang diberikan di antaranya, pembentukan Pengelola Sampah Mandiri (PSM), berbasis sekolah. Terobosan tersebut sebagai upaya mengoptimalkan sekolah dalam pengelolaan sampah anorganik untuk menambah nilai ekonomi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, mengungkapkan jika kegiatan tersebut sangat mendukung Gerakan Bantul Bersih Sampah (Bersama) 2025.

"Target Bantul bersih sampah tahun 2025 mesti mendapat dukungan dari seluruh elemen masyarakat termasuk sekolah. Harapannya mampu menanamkan kesadaran kepada anak didiknya sejak dini tentang pemilahan sampah dan menjaga lingkungan," ujar Ari. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan keranjang sampah dari UAD.

PENYELENGGARAAN JOGJAPANFESTS 2022

Dorong Wisatawan Mancanegara Kunjungi Bantul

BANTUL (KR) - Ajang Jogja Japan Festival (Jogjapanfest) 2022 yang dipusatkan di Little Tokyo (Litto) Yogya Dusun Gunungcilik Muntuk Dlingo Bantul digelar Sabtu-Minggu (17-18/9).

Acara dibuka Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Bantul, Bambang Guritno SH. Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwantarto Heru Prabowo SSos MM, mengatakan Jogjapanfest merupakan kegiatan yang ti-

dak lagi didominasi oleh wisata domestik. Harapannya objek wisata di Bantul semakin dikenal dunia internasional.

"Harapan kami banyak kunjungan wisata internasional ke Bantul. Artinya Bantul tidak sekadar menjadi tempat mampir. Tapi Bantul menjadi tujuan utama ketika wisata internasional datang. Dinas Pariwisata Bantul sangat mendukung program Jogjapanfest," ujarnya.

Ketua Pelaksana Jogja-

panfest 2022, Sjahriati Rochmah, didampingi Owner Litto Irma Devita, mengatakan ajang Jogjapanfest 2022, kerja sama Litto Yogya dengan Kapija 21. "Tujuan dari kegiatan ini di antaranya untuk menghadirkan kebudayaan Jepang ke Indonesia," ujar Sjahriati.

Acara tersebut didukung langsung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Kementerian Pemuda dan Olah Raga (Kemenpora), Sekretariat Kabinet, Pemerintahan Kota Yogyakarta, Pemerintahan Kabupaten Bantul dan Produksi Film Negara (PFN), Persatuan Alumni Jepang (Persada), Puspa Sarana Abadi (PSA). Dari pihak Jepang, dukungan datang dari Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, Japan Foundation dan Japan International Cooperation Agency. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Pentas tarian ditampilkan dalam pembukaan Jogjapanfest 2022.

CALON LURAH KEBONAGUNG PERIODE 2022-2028

Marjiyem: Masyarakat Kekuatan Utama Pembangunan

BANTUL (KR)- Memajukan Kalurahan Kebonagung Kapanewon Imogiri berbekal potensi wilayah menjadi tekad calon Lurah Kebonagung periode 2022-2028, nomor urut 2 Marjiyem. Pengalaman menjabat lurah periode sebelumnya jadi modal dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan disemua sendi kehidupan.

Hal tersebut sekaligus sebagai terjemahan Slogan Marjiyem dalam Pilur 25 September 2022 mendatang yakni menuju Kebobagung Sejahtera, Harmonis, Agamis, Transparan dan Inovatif (Sehati). Ditemui akhir pekan lalu, perempuan bersahaja tersebut membeberkan alasan mendasar ikut kembali berkontestasi dalam pilihan Lurah Kebonagung Imogiri Bantul. Tidak 'muluk-muluk' sesuatu yang akan diberikan kepada rakyat Kebonagung jika terpilih kembali.

"Kalau saya itu menyesuaikan dengan kemampuan saya, yang penting langsung mengena kepada masyarakat. Masyarakat itu bisa segera menikmati apa yang menjadi program saya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan," ujarnya.

Lahir dan dibesarkan Dusun Wolosono, Kebonagung di tengah keluarga sederhana, sebagai petani tulen. Sehingga tidak mengherankan jika perempuan 48 tahun tersebut paham betul dengan seluk-beluk Kalurahan Kebonagung. "Dan apabila rakyat Kebonagung kembali memberikan amanah

untuk kedua kalinya, target utama saya ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat kebonagung dengan mengembangkan potensi di Kalurahan Kebonagung," ujarnya. Istri dari Bambang Tri Maryanto tersebut selama menjabat sebagai lurah periode sebelumnya tidak pernah lelah berjuang untuk masyarakat. "Semua didasari karena panggilan hati untuk bisa melanjutkan terus berjuang dan mengabdikan kepada masyarakat Kebonagung untuk bisa menggali potensi Kebonagung," ujarnya.

Perempuan berputra dua tersebut menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, pihaknya berharap saran dan kritik sebagai modal dalam melaksanakan pembangunan. "Kalurahan Kebonagung ini terdapat 5 pedukuhan dan 23 Rukun Tetangga (RT). Wilayah yang sedemikian luas itu, dalam melaksanakan pembangunan saya tidak akan mampu tanpa dukungan masyarakat. Masyarakat Kebonagung jadi kekuatan utama dalam pembangunan," ujarnya.



Bidang pertanian jadi salah satu fokus perhatiannya dengan dikembangkannya tanam jajar legowo (Tajarwo) super. Termasuk pengembangan mina padi. Terkait, infrastruktur pihaknya berusaha melaksanakan pembangunan merata di wilayah Kebonagung. Termasuk merancang pengembangan alun-alun di Lapangan Kebonagung. Karena kawasan tersebut sejauh ini

masih membutuhkan sentuhan khusus agar menarik. "Lingkungan lapangan perlu ditata, ada pengembangan taman parkir, taman kuliner di sekitar Gedung Graha Agung. Termasuk akan dibuat jogging track-nya dan fasilitas lainnya. Sehingga Lapangan Kebonagung menjadi sebuah kawasan yang layak untuk kegiatan olahraga," ujarnya. (Roy)